

**PERKEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN BIJI KOPI ARABIKA  
DI KABUPATEN KERINCI TAHUN 2017-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**OLEH :**

**HABIB ARFANDI  
17136138 / 2017**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

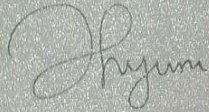
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perkembangan Usaha Pengolahan Biji Kopi Arabika Di  
Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022  
Nama : Habib Arfaudi  
NIM / TM : 17136138/2017  
Program Studi : Departemen Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Agusri, S.I., M.Si  
NIP. 296501232006041003

Mengetahui

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febrandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197402212002121001

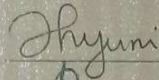


PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Habib Arfandi  
TM/NIM : 2017/17136138  
Program Studi : Departemen Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

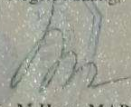
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 01 November 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan Judul

Perkembangan Usaha Pengolahan Biji Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci  
Tahun 2017-2022

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Ahyuni, S.T, M.Si	1. 
Anggota Penguji	Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc	3. 

Mengesahkan Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Phd  
NIP.196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habib Arfandi  
NIM/BP : 17136138/2017  
Program Studi : Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“PERKEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN BIJI KOPI ARABIKA DI KABUPATEN KERINCI TAHUN 2017- 2022”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:  
Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2023  
Saya yang Menyatakan

Dr. Febrandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222 200212 1 001



Habib Arfandi  
NIM. 17136138/2017

## ABSTRAK

**Habib Arfandi. 2023. Perkembangan Usaha Pengolahan Biji Kopi Arabika Di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022. Skripsi. Departemen Geografi.FIS. UNP. 2023**

Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Mengetahui pola persebaran usaha biji kopi arabika, 2.) Perkembangan Usaha biji kopi arabika ditinjau dari modal, tenaga kerja dan 3.) Penjualan dan sejauhmana penjualan usaha biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, *neighbor nearest analyst* dan analisis spasial *Buffering*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* karena pengambilan sampel dan jumlah sampel sama dengan populasi dengan jumlah 7 Usaha Biji Kopi Arabika yang masih aktif beroperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pola sebaran usaha pengolahan biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci yang di analisis dengan *Average Nearest Neighbor* berpola *dispersed* atau menyebar. 2) Perkembangan usaha pengolahan biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022 ditinjau dari modal, tenaga kerja dan pendapatan. Usaha biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci yang berjumlah 7 titik usaha industri, rata-rata modal yang dikeluarkan sekarang dari awal berdirinya yaitu Rp.20.000.000-Rp.80.000.000, Untuk tenaga kerja yang digunakan oleh masing masing industri hanya 7-25 orang dan dengan penjualan yang menjadi target pasar awal berdiri usaha yaitu ekspor lokal, ekspor dalam negeri dan mancanegara. 3) Penjualan olahan biji kopi arabika di pasarkan penjualan olahan biji kopi arabika di pasarkan dengan cara menggunakan distributor, yang dimana untuk target pasar mencapai ekspor Luar Negeri/Mancanegara seperti Negara Belgia, Jepang, Jerman dan Negara-Negara yang menjadikan kopi sebagai salah satu kebutuhan pangan.

**Kata kunci: Pola Sebaran, Perkembangan, *Nearest Neighbor Rasio*, Biji Kopi Arabika.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Perkembangan Usaha Pengolahan Biji Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

1. Dr. Ahyuni, S.T, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sri Marya, S.Pd, M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Geografi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis serta semangat dari merekalah yang memotivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Geografi 2017 yang selalu memberikan semangat dan

semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

8. Terimakasih untuk seseorang yang berinisial L yang telah memberikan dukungan dan suport dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisnya. Namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk kesempurnaan penulis di masa yang akan datang kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pemerintahan setempat untuk kepentingan bersama.

Padang, November 2023

Habib Arfandi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengembangan Usaha.....	8
2. Tanaman Kopi Arabika .....	15
3. Perkembangan Usaha Biji Kopi Arabika .....	16
4. Pola Sebaran.....	18
B. Kajian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi Dan Sampel .....	27
D. Variabel Sumber dan Jenis Data .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisa Data.....	30
G. Diagram Alir .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>



A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1. Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2014-2018 (ribu ton).....	2
Table 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Jumlah Petani Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2014-2018.....	4
Table 3. Kajian yang Relevan .....	21
Table 4. Variabel Penelitian.....	28
Table 5. Desain Penelitian.....	34
Table 6. Koordinat dan Nama Usaha Biji Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci...	40
Table 7. Nama, Alamat dan Jenis Usaha Biji Kopi Arabika, Kabupaten Kerinci	43
Table 8. Jenis Kelamin.....	44
Table 9. Kegiatan Usaha Pelaku Usaha Biji Kopi Arabika .....	45
Table 10. Pendidikan Pelaku/Manager Usaha .....	46
Table 11. Jumlah Modal Awal pada Waktu Mendirikan Usaha .....	47
Table 12. Modal Awal Usaha Biji Kopi Arabika.....	48
Table 13. Modal Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika .....	49
Table 14. Sumber Modal Awal UMKM .....	50
Table 15. Sumber Modal Sekarang UMKM.....	50
Table 16. Kegiatan Produksi Usaha Biji Kopi Arabika .....	51
Table 17. Kegiatan Produksi Awal Usaha Biji Kopi Arabika .....	51
Table 18. Kegiatan Produksi Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika .....	52
Table 19. Tenaga Kerja Usaha Biji Kopi Arabika .....	53
Table 20. Jumlah Tenaga Kerja Awal Usaha Biji Kopi Arabika .....	54
Table 21. Jumlah Tenaga Kerja Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika.....	55
Table 22. Anggota Keluarga yang terlibat di Usaha Biji Kopi Arabika .....	56
Table 23. Penghasilan per Tahun Usaha Biji Kopi Arabika .....	57
Table 24. Cara Memasarkan Usaha Biji Kopi Arabika.....	58
Table 25. Persentase keuntungan Usaha Biji Kopi Arabika .....	59
Table 26. Target Pasar Usaha Biji Kopi Arabika.....	60
Table 27. Target Pasar Awal Usaha Biji Kopi Arabika.....	60
Table 28. Target Pasar Usaha Biji Kopi Arabika.....	61
Table 29. Jangkauan Penjualan Lokal Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci .....	63
Table 30. Jangkauan Penjualan Dalam Negeri Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci.....	65
Table 31. Jangkauan Penjualan Luar Negeri Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci .....	67
Table 32. Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci Awal Berdiri .....	70
Table 33. Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci Setelah Berkembang.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Analisa Tetangga Terdekat.....	19
Gambar 2. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 3. Continuum Nilai Nearest Neighbour Statistic T .....	31
Gambar 4. Digram ANN Pola Sebaran Usaha Biji Kopi Arabika .....	41
Gambar 5. Peta Titik Sebaran Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci .....	42
Gambar 6. Jenis Kelamin Pelaku Usaha Biji Kopi Arabika .....	44
Gambar 7. Diagram Kegiatan Usaha Pelaku Usaha Biji Kopi Arabika.....	46
Gambar 8. Diagram Pendidikan Pelaku Usaha UMKM .....	47
Gambar 9. Diagram Modal Awal Usaha Biji Kopi Arabika .....	48
Gambar 10. Modal Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika.....	49
Gambar 11. Diagram Sumber Modal Awal Usaha Biji Kopi Arabika .....	50
Gambar 12. Diagram Sumber Modal Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika .....	51
Gambar 13. Diagram Kegiatan Produksi Awal Usaha Biji Kopi Arabika.....	52
Gambar 14. Diagram Kegiatan Produksi Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika .....	53
Gambar 15. Jumlah Tenaga Kerja Awal Usaha Biji Kopi Arabika .....	54
Gambar 16. Tenaga Kerja Sekarang Usaha Biji Kopi Arabika .....	55
Gambar 17. Anggota yang terlibat dalam Usaha Biji Kopi Arabika .....	56
Gambar 18. Penghasilan per Tahun Usaha Biji Kopi Arabika .....	57
Gambar 19. Cara Memasarkan Usaha Biji Kopi Arabika .....	58
Gambar 20. Persentase Keuntungan Usaha Biji Kopi Arabika.....	59
Gambar 21. Peta Jangkauan Penjualan Lokal Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci.....	62
Gambar 22. Peta Jangkauan Penjualan Dalam Negeri Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci .....	64
Gambar 23. Peta Jangkauan Penjualan Mancanegara Usaha Biji Kopi Arabika Kabupaten Kerinci .....	66
Gambar 24. Wawancara dengan pemilik usaha .....	87
Gambar 25. Tempat Pengolahan Biji Kopi Tradisional.....	87
Gambar 26. Proses Penjemuran Kopi Arabika .....	88
Gambar 27. Proses Pengemasan Biji Kopi Arabika.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan sangat luas dengan keanekaragaman hayati. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara agraris terbesar di dunia. Sehingga produk pertanian di Indonesia cukup besar, yang mana di Indonesia pertanian mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Namun dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan dari sektor pertanian mengalami peningkatan yang berakibat pada kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar masyarakat berada di bawah garis kemiskinan (Suratha, 2017: 12).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditi perkebunan nasional yang memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Peran tersebut dapat berupa pembukaan kesempatan kerja, serta sebagai sumber pendapatan petani. Menurut Ratnadari dan Tjokwinoto pengelolaan komoditas kopi telah membuka peluang bagi lima juta petani. Oleh karena itu Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang menjadi Prioritas pengembangan oleh pemerintah Indonesia (Kusmiati dan Windiarti, 2011: 47).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah ekspor kopi tahun 2014-2018 di Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1

Table 1. Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2014-2018 (ribu ton)

No	Tahun	Ekspor	
		Volume(ton)	Nilai (000 US\$)
1	2014	384.816	1.039.341
2	2015	502.021	1.197.735
3	2016	414.651	1.008.543
4	2017	467.800	1.187.157
5	2018	279.961	815.933
Rata-rata		409.849,8	886.904,8

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1 terlihat bahwa volume ekspor kopi tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2015 memiliki tingkat kenaikan volume ekspor paling tinggi yaitu sebesar 30,4%, sedangkan untuk penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 40,2%. Hal ini disebabkan karena ekspor kopi mengalami hambatan produksi dan tidak adanya kegiatan *supply* pada komoditas kopi serta konsumsi dalam negeri semakin meningkat (BPS, 2018).

Kopi tidak hanya menjadi komoditas perkebunan yang unggul dalam ekspor saja namun juga sudah menjadi konsumsi masyarakat Indonesia di dalam negeri. Mengungkapkan bahwa konsumsi kopi Nasional meningkat cukup pesat dalam lima tahun terakhir yaitu 8,8%/tahun. Namun demikian, tidak diimbangi dengan pertumbuhan produksi kopi yang cenderung stagnan bahkan negatif rata-rata minus 0,3%/tahun. (Nasution, 2018).

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang banyak

mengusahakan tanaman perkebunan baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar negara atau swasta. Provinsi Jambi pada tahun 2019 menduduki urutan ke-12 sebagai provinsi dengan luas lahan dan produksi kopi terbesar di Indonesia. Menurut Rahardjo (2012), Selain dapat meningkatkan devisa negara, kopi juga merupakan sumber penghasilan untuk kurang lebih dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Kopi yang dibudidayakan di Provinsi Jambi antara lain: kopi arabika, kopi robusta dan kopi liberika. Lokasi budidaya kopi arabika di Provinsi Jambi terdapat di Kabupaten Merangin, Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci (Lampiran 2) hal ini karena di Indonesia sendiri kopi arabika sebaiknya ditanam pada ketinggian 700-1700 mdpl (Siregar, 2016).

Wilayah Kerinci merupakan dataran tinggi dengan elevasi antara 1.400-1.700 mpdl, sehingga budidaya kopi arabika sangat kondusif (Prastowo *et all*, 2010). Keberadaan kopi arabika Kerinci dikenal memiliki cita rasa yang khas pada rasa dan aroma sehingga tidak hanya diminati penikmat kopi di Jambi, akan tetapi juga berpeluang menjadi komoditas ekspor di Indonesia. Cita rasa kopi Arabika Kerinci memiliki karakter menarik dengan *acidity* (keasaman), rasa rempah, dan memenuhi kriteria yang bagus (Prasetyo, 2018). Peningkatan produksi kopi arabika di Kabupaten Kerinci dapat terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

Table 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi dan Jumlah Petani Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2014-2018

Tahun	LuasAreal (ha)	Komposisi Tanaman (ha)			Produksi (ton)	Jumlah Petani/kk
		TBM	TM	TR		
2014	437	346	91	-	81	439
2015	629	456	173	-	138	533
2016	654	426	228	-	144	1.360
2017	809	541	268	-	171	1.440
2018	1.097	779	318	-	203	1.732

Sumber : Dinas Perkebunan Jambi, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 2 terlihat bahwa perkembangan luas areal, produksi dan jumlah petani kopi arabika di Kabupaten Kerinci setiap tahunnya mengalami peningkatan. Selama tahun 2014-2018 luas areal mengalami peningkatan sebesar 26,80%/tahun diikuti peningkatan rata-rata produksi sebesar 28,05%/tahun.

Jika dibandingkan dengan kopi robusta jumlah petani yang mengusahakan kopi arabika jauh lebih sedikit jumlahnya yang lebih sedikit ini membuat harga dari kopi arabika Kerinci lebih tinggi dari jenis kopi lainnya. Menurut Wahyudi E dan Izhar L (2018). diperoleh kesan pemasaran kopi Arabika Kerinci cukup prospektif. Prospek yang baik dalam pemasaran kopi, selain terkait dengan popularitas kopi sebagai minuman penambah energi, penghilang kepenatan dan obat penghilang kantuk, juga berhubungan dengan munculnya fenomena minum kopi sebagai gayahidup. Banyak bermunculan kedai kopi bahkan restoran yang menyajikan berbagai jenis kopi sebagai menu andalan, tidak terbatas di perkotaan tetapi juga di lingkungan perdesaan. Kondisi tersebut mendorong penikmat kopi yang sengaja meluangkan waktu untuk minuman kopi sebagai minuman wajib. Popularitas kualitas kopi bubuk Arabika Kerinci ini muncul semenjak menang kontes kopi pada tahun 2014 di

Semarang. Konsumen mulai tertarik mengkonsumsinya dan beberapa kedai kopi mulai menawarkan kopi jenis Arabika Kerinci ini. Pemasaran kopi Arabika Kerinci ini memunculkan optimisme pemasaran kopi yang positif. Optimisme pasar kopi yang positif ini juga didasarkan pada karakteristik kopi spesifik yang mendorong munculnya penikmat kopi fanatik. Aroma dan cita rasa kopi Arabika Kerinci sangat khas, berbeda dengan cita rasa kopi jenis lainnya. Pengembangan kopi Arabika Kerinci masih menghadapi berbagai permasalahan seperti: (a). Kondisi pemasaran (b). Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pemasaran (c). Strategi pemasaran yang belum baik.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Usaha Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci.
2. Faktor pendukung usaha kopi di Kabupaten Kerinci.
3. Sebaran faktor-faktor pendukung usaha kopi di Kabupaten Kerinci
4. Sebaran lokasi usaha kopi di Kabupaten Kerinci
5. Penjualan kopi Arabika Kabupaten Kerinci



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada Pengembangan Usaha Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa pola sebaran usaha kopi arabika di Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana perkembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022 ditinjau dari modal, tenaga kerja dan pendapatan?
3. Bagaimana pemasaran penjualan olahan biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola Sebaran usaha kopi arabika di Kabupaten Kerinci.
2. Untuk mengetahui perkembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci Tahun 2017-2022 ditinjau dari modal, tenaga kerja, pendapatan.
3. Untuk mengetahui pemasaran penjualan olahan biji kopi arabika di Kabupaten Kerinci.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat:
  - a. Dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya untuk menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan,

terutama yaitu tentang Pengembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci.

b. Menjadi bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat:

a. Mengenalkan pengembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci

b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci

c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan usaha kopi di Kabupaten Kerinci.